

ABSTRAK

Muhamad Riza. 170521100095. Program Studi Sosiologi. Analisis Pemikiran *Ashabiyah* Ibnu Khaldun Melalui Teori Solidaritas Sosial Emile Durkheim.

Tujuan dari penelitian ini ialah peneliti hendak menjelaskan konsep Solidaritas Sosial menurut Ibnu Khaldun. Oleh Ibnu Khaldun, masyarakat dibagi menjadi dua yaitu Badui dan Hadar. Pembagian masyarakat tersebut hampir sama dengan klasifikasi masyarakat yang kemukakan oleh Emile Durkheim. Peneliti bermaksud menjelaskan konsep pemikiran Ibnu Khaldun yang dianalisis menggunakan teori dari Emile Durkheim.

Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah kualitatif dengan pendekatan studi pustaka. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan sumber primer yakni dari buku *Muqadimmah* dan sumber sekunder dari buku-buku lain dan jurnal. Kemudian teknik analisis data menggunakan teknik analisis isi. Teknik pemeriksaan keabsahan data menggunakan triangulasi teori dan teorinya dari Emile Durkheim yakni Solidaritas Sosial.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa konsep pemikiran Ibnu Khaldun mengenai *ashabiyah* (solidaritas sosial) relevan sampai sekarang. Pembagian klasifikasi masyarakat antara masyarakat badui ke masyarakat hadar masih berlaku hingga sekarang. Pemikiran Ibnu Khaldun juga menjelaskan pola transformasi masyarakat dari tradisional ke modern.

Kata kunci : Ibnu Khaldun, Ashabiyah, Solidaritas Sosial

ABSTRACT

Muhammad Riza. 170521100095. Sociology Study Program. Analysis of Ashabiyah Ibn Khaldun's Thought Through Emile Durkheim's Theory of Social Solidarity.

The purpose of this study is that researchers want to explain the concept of Social Solidarity according to Ibn Khaldun. By Ibn Khaldun, society is divided into two, namely Bedouin and Hadar. The division of society is almost the same as the classification of society proposed by Emile Durkheim. The researcher intends to explain the concept of Ibn Khaldun's thought which is analyzed using the theory of Emile Durkheim.

The research method used by the researcher is qualitative with a literature study approach. This study uses data collection techniques with primary sources from the Muqadimmah book and secondary sources from other books and journals. Then the data analysis technique uses content analysis techniques. The technique of checking the validity of the data uses triangulation of theories and theories from Emile Durkheim, namely Social Solidarity.

The results show that Ibn Khaldun's concept of ashabiyah (social solidarity) is relevant today. The division of community classification between the Bedouin community and the Hadar community is still valid today. Ibn Khaldun's thought also explains the pattern of transformation of society from traditional to modern.

Keywords: Ibn Khaldun, Ashabiyah, Social Solidarity